

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di madrasah maupun di luar madrasah. Irianto menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya.²

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

Dewasa ini pendidikan dipandang sebagai produk jasa perdagangan oleh berbagai negara di dunia. Amerika, Australia, Jerman dan lain sebagainya dapat membuka praktik pendidikannya di Indonesia, dan Indonesia juga dapat membuka praktik pendidikannya di negara lain. Dengan demikian pendidikan merupakan satu aspek yang sangat penting dalam mendukung majunya suatu bangsa dan negara. Kunci maju mundurnya suatu bangsa ada pada bidang pendidikan. Dunia pendidikan

²Agus Irianto, *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pengembangan Suatu Bangsa*, (Jakarta: Renada Media Group, 2013), 3.

³ Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *System Pendidikan Nasional*

merupakan pranata yang terlibat langsung dalam mempersiapkan masa depan peradaban manusia.⁴

Berbicara tentang pendidikan yang ada di Indonesia, tentu banyak yang akan didiskusikan. Jika kita cermati, realitas pendidikan Indonesia saat ini memang sangat jauh dari harapan, menurut Profesor Harvard, Indonesia memerlukan 128 tahun untuk mengejar ketertinggalan dalam pendidikan dengan negara maju. selain perlu perluasan kesempatan pendidikan, dari sisi kualitas masih banyak aspek yang harus diperbaiki secara terus menerus. Realitas kompetisi global telah memaksa, baik langsung maupun tidak langsung terhadap dunia pendidikan di Indonesia untuk bebenah.⁵

Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, perlu dibahas bagaimana meminimalisir probelmatika yang ada. Sering kita jumpai problematika pendidikan yang ada di Indonesia ini, dimulai dari permasalahan-permasalahan yang ada di internal madrasah mau pun eksternal madrasah. Permasalahan umum yang akan sering kita jumpai di lembaga pendidikan yang belum berkembang adalah seperti kurangnya sarana prasarana, kurangnya tenaga pendidik yang kompeten dibidangnya, kemudian permasalahan yang berkaitan dengan keuangan, dan manajemen yang belum diterapkan dengan baik.

Pendidikan sudah selayaknya memiliki mutu yang tinggi, dan dalam pencapaian mutu tersebut tentu membutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan yang sangat profesional. Tenaga pendidik dan kependidikan harus mempunyai peran strategis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, skill, serta pembentukan karakter peserta didik. Karenanya itu tenaga pendidik dan kependidikan sudah seharusnya melaksanakan tugasnya dengan profesional dan penuh tanggung jawab sehingga

⁴Muh Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2017), 226

⁵As'aril Muhajir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*, (Yogyakarta: Ar-Ruszz Media, 2017), 7.

menciptakan lulusan yang bermutu dan mampu bersaing.⁶ Nurhaya, dalam tulisannya menjelaskan bahwa mutu pendidikan akan berkualitas apabila ditunjang oleh komponen-komponen pendidikan yang memadai. Komponen-komponen tersebut menjadi masukan (input) untuk di proses sehingga menghasilkan keluaran (output) dan dampak (outcome) yang unggul.⁷

Hadirnya program studi Manajemen Pendidikan di berbagai perguruan tinggi tentunya mempunyai visi dan misi yang ingin diwujudkan untuk mengatasi segala permasalahan yang ada di lembaga-lembaga pendidikan. Program studi Manajemen Pendidikan ini juga ditujukan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada di Indonesia yang masih perlu banyak evaluasi.

Pembahasan tentang mutu pendidikan merujuk pada kepemimpinan kepala madrasah yang bermutu dan yang professional. Kepala madrasah yang professional adalah yang mampu mengelola dan mengembangkan madrasah secara komprehensif, oleh karena itu kepala madrasah mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Kepala madrasah professional dalam melaksanakan tugasnya penuh dengan strategi-strategi peningkatan mutu, sehingga dapat menghasilkan *output* dan *outcome* yang bermutu.⁸

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan di atas serta agar pembahasan dari penelitian ini tidak melebar dan meluas, serta agar lebih mudah bagi penulis dengan keilmuan yang terbatas, maka penelitian ini difokuskan kepada manajemen strategi kepala Madrasah

⁶Hasan Baharun, "Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage," *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"*, 5, no. 2 (2016), 243-62.

⁷Nurhaya, "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 4 Sungai Nilam Jawai," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khtulistiwa Vol 6, No 11*, (2017), 5.

⁸Mulyoto, dkk. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah* (Studi Kasus Tentang Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bendosari Sukoharjo), *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 1, No 2, 2013, 199-213

dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen diantaranya:

1. Bagaimanakah Manajemen Strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam tesis ini adalah sebagai berikut :

3. Untuk menganalisis bagaimana manajemen strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen.
4. Untuk menganalisis faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen.



D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih *khazanah* keilmuan, secara spesifik hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi keilmuan pendidikan, sehingga dapat menjadi bahan kajian dan bahan rujukan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Untuk Pascasarjana (Institut Pesantren KH. Abdul Chalim/IKHAC), sebagai sumber literasi penelitian mahasiswa IKHAC baik strata satu maupun strata dua.
- b. Untuk peneliti, sebagai lahan penggalian ilmu dan pengalaman, dikarenakan penelitian pendidikan basis inklusi belum dilakukan oleh mahasiswa IKHAC sehingga penelitian ini merupakan tantangan bagi peneliti pribadi dan diharapkan memberikan dampak pengembangan ilmu dan pengalaman bagi peneliti.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu dan orisinalitis penelitian perlu untuk di lampir untuk tidak terjadi kesamaan dan menjaga keaslian penelitian ini. Sehingga peneliti melampirkan beberapa penelitian yang lain dibawah ini

1. Jumiyati, Fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, tahun 2014, dengan judul Gaya “Kepemimpinan Kepala Mdrсах Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus DI Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Grojogan Bantul”. Fokus terhadap gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, serta usaha yang dilakukan dalam meniingtkan mutut di MI Al-Islamiyah Grojongan Bantul.⁹
2. Abdul Malik Fajar Alam, Fakultas Tarbiyah prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulan Malik Ibrahim, 2020, dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Manajemen

⁹ Jumiyati, Fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta, Jurnal Pendidikan, tahun 2014, dengan judul Gaya “Kepemimpinan Kepala Mdrсах Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus DI Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Grojogan Bantu)

Kejurun (Studi Kasus di Madrasah Menengah Kjuruan Negeri 1 Mojokerto)” Fokus kajian penelitian terhadap langkah-langkah strategis yang dilakukan kepala madrasah disertai dan bagaimana implikasi bagi siswa/siswinya.¹⁰

3. Tesis, Sandi Aji Wahyu Utomo, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pada Program Pascasarjana UIN Sunankalijaga Yogyakarta, Tahun 2015, dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta” Penelitian dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”.Memiliki kesamaan dengan kajian tesis ini, yaitu mengkaji sesuatu yang di lakukan Kepala Madrasah dalam mengelola pendidikan dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan. Namun memiliki perbedaan yang mendasar, yaitu tingkat satuan pendidikan/atau lembaga pendidikan yang dijadikan objek penelitian, diamana dalam penelitian Sandi Aji Wahyu ini mengambil objek satuan pendidikan pada tingkat Madrasah Menengah Atas. Penelitian ini memfokuskan pada manajemen strategik kepala madrasah (meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dalam peningkatan mutu pedidikan.¹¹
4. Disertasi Oleh Gunawan, “Manajemen Strategik dalam Mewujudkan Kemandirian Pondok Pesantren (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok pesantren Al-Islah Bondowoso)” penelitian ini berfokus pada manajemen strategik serta dilakukan dengan pendekatan

¹⁰ Sandi Aji Wahyu Utomo, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pada Program Pascasarjana UIN Sunankalijaga Yogyakarta, JURNAL pendidikan 2015 dengan judul “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

¹¹ Abdul Malik Fajar Alam, Fakultas Tarbiyah prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulan Malik Ibrahim, 2020, dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Manajemen Kejurun (JKI), Edisi Khusus No 1, Juli 2020.

kualitatif. Fokus pada mewujudkan kemandirian pondok pesantren dan dilakukan dengan rancangan multisitus. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan pengelolaan pendidikan pada tingkat madrasah menengah pertama.

Untuk dapat memudahkan dalam memahami deskripsi orisinalitas penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tampilkan Orisinalitas dalam bentuk tabel sebagaimana berikut ini.

Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1	Jumiyati, Fakultas Tarbiyah dan keguruan jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2014, dengan judul <i>Gaya “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus DI Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Grojogan Bantul”</i> .	Penelitian dengan judul <i>“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus DI Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Grojogan Bantul”</i> tersebut, menggunakan metodologi pendekatan kualitatif dengan kerangka <i>case study</i> di lembaga pendidikan.	Fokus terhadap gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah, serta usaha yang dilakukan dalam meningkatkan mutu di MI Al-Islamiyah Grojogan Bantul.	Penelitian yang dilakukan peneliti pada tesis ini merupakan penelitian yang menggali manajemen strategi yang dilakukan Kepala Madrasah MTs N 1 Kota Waringin Timur

2	<p>Abdul Malik Fajar Alam, Fakultas Tarbiyah prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulan Malik Ibrahim, 2020, dengan judul “<i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Manajemen Kejurun (Studi Kasus di Madrasah Menengah Kjuruan Negeri I Mojokerto)</i>”</p>	<p>Penelitian Malik Fajar dengan judul “<i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Manajemen Kejurun (Studi Kasus di Madrasah Menengah Kjuruan Negeri I Mojokerto)</i>” menggunakan pendekatan kualitatif dan Kepala sekolh sebagai objek penelitian</p>	<p>Fokus kajian penelitian terhadap langkah-langkah strategis yang dilakukan kepala madrasah disertai dan bagaimana implikasi bagi siswa/siswinya.</p>	<p>Penelitian ini memfokuskan pada manajemen strategik kepala madrasah (meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dalam peningkatan mutu pedidikan di MTs N 1 Kotawringin Timur.</p>
3	<p>Tesis, Sandi Aji Wahyu Utomo, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pada Program Pascasarjana UIN Sunankalijaga Yogyakarta, Tahun 2015, dengan judul “<i>Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta</i>”</p>	<p>Penelitian dengan judul “<i>Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta</i>”. Memiliki kesamaan dengan kajian tesis ini, yaitu mengkaji sesuatu yang di lakukan Kepala Madrasah dalam mengelola pendidikan dengan tujuan peningkatan mutu pendidikn.</p>	<p>Namun memilki perbedaan yang mendasar, yaitu tingkat satuan pendidikan/atau lemabga pendidikan yang dijadikan objek penelitian, diamana dalam penelitian Sandi Aji Wahyu ini mengambil objek satuan pendidikan pada tingkat Madrasah Menengah Atas.</p>	<p>Penelitian ini memfokuskan pada manajemen strategik kepala madrasah (meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) dalam peningkatan mutu pedidikan di MTs N 1 Kotawringin Timur.</p>

4	<p>Malang, 2014.</p> <p>Oleh Gunawan, <i>“Manajemen Strategik dalam Mewujudkan Kemandirian Pondok Pesantren (Studi Multisitus di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan Pondok pesantren Al-Islah Bondowoso)”</i></p> <p>Disertasi Pascasarjana UIN</p>	<p>Fokus pada manajemen strategik serta dilakukan dengan pendekatan kualitatif.</p>	<p>Fokus pada mewujudkan kemandirian pondok pesantren dan dilakukan dengan rancangan multisitus.</p>	<p>Penelitian ini di harapkan dapat menggambarkan pengelolaan pendidikan pada tingkat madrasah menengah pertama.</p>
---	--	---	--	--

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk memberikan penjelasan tentang istilah-istilah penting yang akan menjadi titik pembahasan dan perhatian dalam penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahan pahaman antara penulis dengan orang lain, definisi istilah pada judul tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi

Manajemen trategi adalah kesatuan dari keputusan manajemen dan tindakan yang diarahkan pada upaya menunjukkan sebuah kinerja yang unggul, yang di dalamnya termasuk pengamatan terhadap lingkungan, formula strategi, implementasi stategik, evaluasi dan kontrol secara strategi.

2. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar.

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai hasil dari usaha suatu madrasah yang mana dapat dilihat dari sistem belajar mengajarnya, kualitas keilmuan yang diberikan, serta kualitas para pendidiknya.

